

## Penyuluhan dan Pelatihan tentang Bahaya Pornografi serta Intervensi Penerapan Aplikasi Parental Control Screen Time di Majelis Taklim Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat

Triana Indrayani\*, Risza Choirunnisa

*Universitas Nasional, Jakarta, Indonesia*

\* Correspondent Author: [trianaindrayani@civitas.unas.ac.id](mailto:trianaindrayani@civitas.unas.ac.id)

### ABSTRAK

Maraknya kasus penggunaan media online yang sudah merambah semua strata di masyarakat Indonesia, tidak hanya orang muda, bahkan anak-anak dan orang tua sekalipun. Oleh karena itu perlu pengarahan dan informasi yang tepat terkait penggunaan media online tersebut secara positif, agar masyarakat dalam bermedia sosial tidak salah. Mengingat dewasa ini banyak sekali penyalahgunaan media online berdampak negatif bagi penggunaannya. Untuk itu perlu dilakukan penyuluhan serta pelatihan khususnya pada ibu-ibu yang memiliki anak supaya menjadi masyarakat yang “well informed” serta dapat membuat penilaian terhadap konten media berdasarkan pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap media yang bersangkutan. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah memberikan penyuluhan dan pelatihan tentang bahaya Pornografi serta intervensi penerapan aplikasi parental kontrol screen time untuk melakukan pembatasan terhadap penggunaan smarthphone anak dari video pornografi. Metode yang digunakan adalah ceramah, praktik, tanya jawab dan evaluasi. Hasil dari kegiatan ini semua peserta sangat tertib mendengarkan paparan materi dan antusias saat bertanya maupun menjawab pertanyaan dan 80 % peserta mengatakan kegiatan ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang bahaya pornografi dan melakukan pembatasan terhadap penggunaan smarthphone anak dari video pornografi.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Aplikasi Parental Control Screen Time, Pornografi

Received: December 4, 2020

Revised: December 28, 2020

Accepted: February 23, 2021



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

### PENDAHULUAN

Era globalisasi merupakan zaman dimana semua informasi bisa diperoleh dengan mudah dan cepat. Salah satu media yang mampu memberikan informasi secara cepat adalah internet (Ameliola & Nugraha, 2013). Berbagai kalangan bisa mengakses internet termasuk remaja. Remaja merupakan seseorang dengan rasa ingin tahu yang sangat tinggi terutama dalam hal ini adalah rasa ingin tahu akan seks. (Ramadani, 2019). Data dari Pornography Statistic menunjukkan bahwa sebanyak 12% dari situs yang ada di internet

berisi konten pornografi. Menurut Romito dalam Burhan (2013), setiap detiknya ada 28.258 orang melihat situs porno dan dari semua jenis data yang diunduh di internet 35% nya mengunduh konten yang mengandung pornografi. Sejak tahun 2005 Indonesia masuk dalam 10 negara yang paling banyak mengakses situs porno dan angka ini meningkat setiap tahunnya (Fitriani & Ismarwati, 2017). Berdasarkan hasil survei yang dilakukan Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) dalam Sekarini (2011), menyebutkan bahwa sebanyak 97% remaja Indonesia mengakses situs porno dan menonton film porno melalui internet (media online dan elektronik) (Angwarmase, Candrawati, & Warsono, 2016; Jalal).

Dampak menonton film yang bersifat pornografi terhadap perilaku remaja dan anak-anak adalah terjadinya peniruan yang memprihatinkan. Peristiwa dalam film memotivasi dan merangsang kaum remaja untuk meniru atau mempraktikkan hal yang dilihatnya (Adriani, 2019). Hasil penelitian yang dilakukan Wong et al (2009) yang dilakukan di Asia juga menyebutkan bahwa perilaku mengakses situs pornografi ini merupakan faktor utama perilaku seksual pranikah remaja (58,2%), faktor lain seperti kurangnya komunikasi dengan orang tua (29,7%), faktor lingkungan (4,89%), pengaruh dari teman (3,84%), dan faktor pribadi (3,37%).(Pratiwi & Rokhanawati, 2015).

Literasi media juga berperan penting dalam mencegah terjadinya korban akibat aksi pornografi, namun sampai saat ini literasi media belum mendapatkan perhatian khusus dari lembaga pemerintahan dan lembaga-lembaga kemasyarakatan Indonesia. Padahal literasi media sangat penting agar masyarakat tumbuh menjadi masyarakat yang lebih cerdas dan kritis dalam menggunakan dan menerima informasi yang diberikan oleh media baik media online maupun media elektronik (Darwadi, 2017).

Pentingnya peran orang tua dalam menjaga anak-anak dari bahaya yang dapat ditimbulkan oleh gadget dengan cara memberikan pengetahuan bagaimana mengoptimalkan fitur keamanan yang ada di dalam aplikasi pada gadget (Roza, Kamayani, & Gunawan, 2018). Orang tua bertanggung jawab atas terbentuknya perilaku anak. Orang tua memiliki kewajiban untuk mengontrol dan ikut mengawasi setiap informasi yang diterima oleh anak melalui gadget (Bintari & Pratisti, 2019). Orang tua juga harus serta merta memberi waktu dan durasi ketika buah hati memakai smartphone agar nantinya buah hati tidak menjadi kecanduan (Wiranto & Hermawan, 2018). Salah satu solusinya adalah memanfaatkan aplikasi Parental Control, Screen Time merupakan aplikasi parental control yang bermanfaat untuk menyeleksi, membatasi, dan mengawasi penggunaan smartphone anak. Aplikasi ini memiliki banyak fitur kontrol, pengawasan, penjadwalan dan pemberian rewards tambahan waktu bermain jika anak melakukan penugasan yang diberikan dengan baik (Hermawan, 2019).

Berpondasikan latar belakang diatas maka penting untuk dilakukan penyuluhan Tentang Bahaya Pornografi dan Intervensi Pelatihan Penyuluh Literasi Media online khususnya pada ibu-ibu, mengingat ibu adalah orang pertama yang paling dekat dengan anak.

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah memberikan penyuluhan dan pelatihan tentang bahaya Pornografi serta intervensi penerapan aplikasi parental control screen time untuk melakukan pembatasan terhadap penggunaan smarthphone anak dari video pornografi.

---

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penyampaian materi :

- a. **Ceramah**  
Ceramah adalah penyajian informasi secara lisan baik formal maupun informal oleh Pemateri, dalam hal ini pemateri menyampaikan materi dengan alat bantu leaflet
- b. **Praktikum**  
Praktikum adalah kegiatan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang teori dengan cara mempraktekan langsung pada media. Praktikum disini adalah pemateri memberikan tutorial bagaimana cara menggunakan Aplikasi Parental Control Screen Time untuk melakukan pengawasan terhadap penggunaan konten video yang bersifat pornografi
- c. **Tanya Jawab**  
Tanya Jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat two way traffic sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara pemateri dan penerima materi. Sesi Tanya jawab ini digunakan untuk mengulang kembali materi yang sudah diberikan.
- d. **Doorprize**  
Sesi doorprize ini sekaligus digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini, 3 pertanyaan telah disiapkan dengan 3 hadiah bagi peserta yang dapat menjawab pertanyaan.
- e. **Pembuatan laporan** dilakukan oleh Tim setelah selesai pelaksanaan pengabdian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan penyuluhan dan pelatihan tentang bahaya pornografi serta intervensi pelatihan penyuluh literasi media online. Kegiatan ini juga untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan keterampilan ibu dalam melakukan pembatasan terhadap penggunaan smarphone anak dari video pornografi.

### **1. Tahap Penyuluhan**

Penyuluhan dilakukan dengan menggunakan leaflet yang dibagikan pada setiap peserta untuk memudahkan proses penyampaian materi, leaflet berisi, faktor penyebab pornografi, dari mana saja anak-anak bisa mengakses pornografi, ciri-ciri anak kecanduan pornografi, bahaya pornografi, peran orang tua dalam menangani kecanduan pornografi pada anak dan bagaimana memblokir serta mengawasi video ( youtube) yang diakses oleh anak-anak. Sebelum tahap penyuluhan dimulai terlebih dahulu dilakukan pretest.

### **2. Tahap Praktikum**

Intervensi selanjutnya adalah memberikan pelatihan yaitu melalui praktek langsung dengan menggunakan handphone masing-masing peserta bagaimana cara memblokir konten porno melalui handphone yang dimiliki anak-anak dan menggunakan aplikasi Screen Time Parental Control untuk mengawasi kegiatan anak selama menggunakan smarphonenya untuk mengakses youtube, selain itu pemateri juga memberikan beberapa link yang dapat.

### **3. Tahap Tanya Jawab**

Tahap Tanya jawab ini diberikan oleh pemateri dengan memberikan 3 pertanyaan dan bagi peserta yang dapat menjawab dengan benar diberikan reward khusus.

Hasil dari tahap Tanya jawab, 3 pertanyaan terkait dengan ciri-ciri anak kecanduan pornografi, cara pencegahan pornografi dan aplikasi yang digunakan untuk mengawasi

anak dalam mengakses video ( youtube). Semua pertanyaan dapat terjawab oleh peserta.

#### 4. Tahap Evaluasi

Dalam tahap ini semua peserta diberikan lembar post test untuk mengukur pengetahuan mereka setelah diberikan intervensi berupa materi dan praktek. Hasil evaluasi yang dilakukan terhadap 30 peserta 80 % mengalami peningkatan pengetahuan dibandingkan dari hasil pretest.



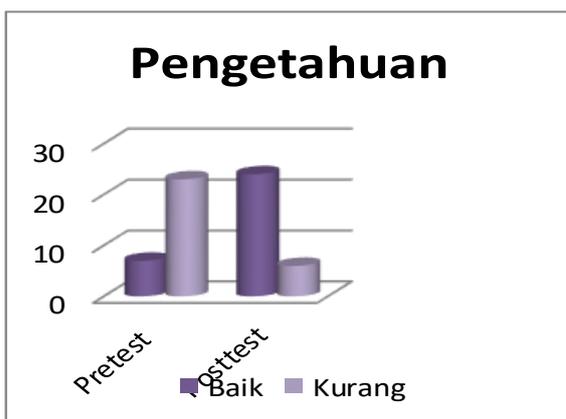
Gambar 1 : Tahap Penyuluhan



Gambar 2 : Evaluasi, memberikan doorprize pada peserta



Gambar 3 : Evaluasi, memberikan doorprize pada peserta



Grafik 1 : Hasil Pretest dan Posttest

Tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat ini mengucapkan terimakasih pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Nasional yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil serta Ketua majelis taklim kecamatan Cengkareng yang telah memberikan dukungan penuh terhadap terselenggaranya kegiatan ini.

## KESIMPULAN

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah : Meningkatnya pengetahuan ibu terhadap bahaya pornografi, ciri-ciri anak kecanduan pornografi, bahaya pornografi, peran orang tua dalam menangani kecanduan pornografi pada anak. Meningkatnya keterampilan ibu dalam melakukan pencegahan pornografi melalui aplikasi parental control screen time untuk melakukan pembatasan terhadap penggunaan smarthphone anak dari video pornografi.

Adapun yang menjadi saran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah perlunya pengawasan dari setiap orang tua khususnya ibu dalam mengawasi penggunaan smarthphone, kesepakatan bersama anak dalam pembatasan jam penggunaan smarthphone diluar jam belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, A. (2019). *Analisis Penilaian Guru terhadap Kualitas Buku Ajar Fisika Kurikulum 2013 SMA Negeri di Kabupaten Wajo Provinsi Sulawesi Selatan*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Ameliola, S., & Nugraha, H. D. (2013). *Perkembangan media informasi dan teknologi terhadap anak dalam era globalisasi*. Paper presented at the Prosiding In International Conference On Indonesian Studies" Ethnicity And Globalization.
- Angwarmase, E., Candrawati, E., & Warsono, W. (2016). PAPARAN MEDIA BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU SEKSUAL PADA REMAJA. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 1(2).
- Bintari, P. Y. T., & Pratisti, W. D. (2019). *Pengawasan Ibu Pada Anak Usia 5-6 Tahun yang Mengalami Kecanduan Gadget*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Darwadi, M. (2017). Media Baru Sebagai Informasi Budaya Global-Membudayakan Literasi Media Internet Pada Anak Dan Remaja. *Komunikator*, 9(1).
- Fitriani, F., & Ismarwati, I. (2017). *HUBUNGAN PERILAKU MENGAKSES SITUS PORNOGRAFI DENGAN PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH SISWA KELAS XI DI SMAN 1 PUNDONG*. Universitas' Aisyiyah Yogyakarta.
- Hermawan, R. (2019). Penerapan Aplikasi Parental Control Screen Time dalam Penggunaan Smartphone bagi Anak-anak. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 4(1).
- Jalal, M. Pengaruh ponografi media internet terhadap perilaku seksual remaja: studi kasus remaja desa cisetu kecamatan rajagaluh kabupaten majalengka.
- Pratiwi, V., & Rokhanawati, D. (2015). *Hubungan Akses Video Porno dengan Perilaku Seksual Remaja Kelas X di SMA N 1 Ngaglik*. STIKES'Aisyiyah Yogyakarta.
- Ramadani, S. D. (2019). INTERNET DAN PERILAKU SEKSUAL REMAJA PESISIR MADURA: STUDI CROSS SECTIONAL DI DESA BRANTA. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 21(2), 91-97.
- Roza, E., Kamayani, M., & Gunawan, P. (2018). Pelatihan Memantau Penggunaan Gadget pada Anak. *Jurnal Solma*, 7(2), 208-214.
- Wiranto, S. A., & Hermawan, M. A. (2018). *PERANAN ORANGTUA DALAM PENGAWASAN ANAK PADA PENGGUNAAN SMARTPHONE*. Paper presented at

the Seminar Nasional dan Call for Paper “Membangun Sinergitas Keluarga dan Sekolah Menuju PAUD Berkualitas.